

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN BAB IV

4.1. Data

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sehingga sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan (*annual report*). Berikut merupakan rincian sampel yang diperoleh:

Tabel 4.1

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek dari tahun 2016-2018	146
Perusahaan yang delisting dan tidak menerbitkan <i>annual report</i> periode 2016-2018	25
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dari tahun 2016-2018	102
Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian	19
Jumlah sampel yang digunakan untuk observasi 19*3 (Tahun)	57

Sumber www.idx.co.id 2019

4.2. Hasil

4.2.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini berjudul Struktur Kepemilikan Saham, Intensitas R&D dan Leverage sebagai Variabel Moderating. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 19 perusahaan dengan tahun penelitian 2016-2018 sehingga diperoleh sampel sebanyak 57 Perusahaan dari Industri Manufaktur.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Research and development	57	,000	,525	,01982	,081521
Kepemilikan Asing	57	,000	9,517	,48658	1,352881
Kepemilikan Institusional	57	,000	5,739	,63714	,872737
Kepemilikan Manajerial	57	,000	3,540	,20155	,659904
Lverage	57	,002	,990	,40040	,231694
Ukuran Perusahaan	57	20,297	32,657	28,27495	2,580944
Moderasi Kepemilikan Asing	57	,000	2,771	,14937	,413065
Moderasi Kepemilikan Insitusional	57	,000	1,671	,24211	,328774
Moderasi Kepemilikan Manajerial	57	,000	3,502	,10219	,476658
Valid N (listwise)	57				

Sumber : olah data SPSS V.20,2019

Pada table 4.2 mengenai statistik deskriptif yang menjelaskan tentang RnD yang diukur dengan menggunakan proksi Biaya RnD dibagi dengan Total Aset menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,01982 yang artinya rata-rata perusahaan hanya melakukan RnD sebesar 1.9% dari keseluruhan total aset yang dimiliki dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 0,525.

Kepemilikan Institusional yang diukur dengan menggunakan proksi Saham yang dimiliki oleh Institusi atau badan dibagi dengan jumlah saham beredar menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,63714 dan nilai minimum 0,00 yang artinya masih ada perusahaan yang sahamnya tidak dimiliki oleh badan perusahaan lain, dan dengan nilai maximum 5,739 yang artinya perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh institusi atau badan lain adalah sebesar 57%.

Kepemilikan Asing yang dihitung menggunakan proksi jumlah saham yang dimiliki oleh individu maupun perusahaan asing dibagi dengan jumlah saham beredar memperoleh hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar ,48658 yang artinya rata-rata perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh lembaga atau individu asing adalah sebesar 4,8% dari seluruh total saham yang beredar, dengan nilai minimum kepemilikan 0 dan nilai maximum 9,517 kepemilikan.

Kepemilikan manajerial yang dihitung menggunakan proksi saham yang dimiliki oleh manajerial dibagi dengan total saham beredar mendapat hasil rata-rata (*mean*) sebesar 0,20155 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sebesar 3,540.

Leverage yang merupakan variabel moderasi atau MRA dalam penelitian ini yang diukur menggunakan proksi total aset dibagi dengan total liabilitas menunjukkan hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 0,40040, nilai minimum sebesar 0,002 dan nilai maximum sebesar 0,990.

Ukuran Perusahaan yang merupakan Variabel Kontrol dalam penelitian ini yang diukur menggunakan proksi log natural dari total aset menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 28,27 dengan nilai minimum 20,297 dan nilai maksimum 32,657.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Normalitas Data

Tabel 4.3
Uji Normalitas Sebelum *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,07538922
Most Extreme Differences	Absolute	,309
	Positive	,309
	Negative	-,201
Kolmogorov-Smirnov Z		2,334
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil nilai signifikan (*2_tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya data tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena itu dilakukan perbaikan data menggunakan *outlier* observasi data dengan menggunakan Zscore dengan asumsi jika nilai Zscore diatas 3 atau dibawah -3 maka data harus dikeluarkan dari observasi. Dengan menggunakan tindakan *outlier* terdapat observasi data yang dihapus sebanyak 16 observasi data. Adapun observasi data yang dihapus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Outlier

No Obs	ZRD	ZKA	ZKI	ZKM	ZUP	ZKA*lev	ZKI*lev	ZKM*lev
5	-0,35005	-0,7163	5,05899	2,54472	-0,75784	-0,33014	-0,69989	7,13259
13	-0,03073	2,2319	-0,30542	0,45576	0,16546	0,1831	3,24203	-0,21439
18	-0,35966	-0,53411	3,55726	-0,57146	-0,1321	-0,36161	-0,59648	1,2185
21	-0,35966	-0,73005	-0,22511	-0,20891	-0,12125	-0,36161	-0,73639	-0,17453
26	1,11867	-0,73005	-0,30542	1,36213	0,00467	3,10516	-0,73639	-0,21439
37	-0,35966	-0,53411	3,55726	-0,85632	-0,17046	-0,36161	-0,62993	0,86604
39	6,67496	5,84582	-0,30542	-0,47219	0,8222	6,34678	4,34614	-0,21439
45	-0,32344	-0,6762	0,8311	1,32328	-2,64204	-0,27688	-0,63602	0,89751

Adapun hasil setelah *outlier* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Normalitas Setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0135328
	Std. Deviation	,03066508
	Absolute	,177
Most Extreme Differences	Positive	,144
	Negative	-,177
Kolmogorov-Smirnov Z		1,242
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS V.20 2019

Dari hasil tes diatas dapat dilihat bahwa tingkat signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,091 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan dengan alat uji parametik.

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Syarat uji multikolinieritas adalah apabila harga koefisien VIF hitung pada *colinearity statistics* sama dengan atau lebih kecil daripada 10 (VIF hitung < 10) maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada table 4.4 diperoleh hasil perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa seluruh variabel kecuali Moderasi

Kepemilikan Institusional memiliki nilai VIF hitung <10 oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dari penelitian ini

Tabel 4.6

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Kepemilikan Asing	,383	2,612
Kepemilikan Institusional	,102	9,812
Kepemilikan Manajerial	,140	7,143
Leverage	,126	7,937
Ukuran Perusahaan	,789	1,268
Moderasi Kepemilikan Asing	,493	2,028
Moderasi Kepemilikan Insitusional	,073	13,740
Moderasi Kepemilikan Manajerial	,152	6,558

Sumber : olah data SPSS V.20, 2019

4.2.2.3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,692 ^a	,478	,374	,018803	2,229

Sumber : olah data SPSS V.20, 2019

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,229, nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 49 (N), dan jumlah variabel Independen 3 (k=3), maka didapat nilai (dl) 1,4136 dan nilai (du) sebesar 1,6723.

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa $dw < 4-du$ yang berarti nilai dw (2,229) lebih kecil dari nilai 4-du (2,3277) sehingga dapat diambil keputusan tidak menolak penelitian dan tidak terdapat gejala autokorelasi positif maupun negatif.

4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,058	,034		1,704	,096
Kepemilikan Asing	,028	,008	,677	3,667	,001
Kepemilikan Institusional	-,043	,018	-,857	-2,395	,021
Kepemilikan Manajerial	-,096	,069	-,421	-1,378	,176
Leverage	-,065	,034	-,606	-1,884	,067
1 Ukuran Perusahaan	-,001	,001	-,105	-,816	,420
Moderasi Kepemilikan Asing	-,066	,032	-,337	-2,074	,054
Moderasi Kepemilikan Insitusional	,101	,044	,976	2,304	,026
Moderasi Kepemilikan Manajerial	,303	,258	,344	1,176	,247

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20, 2019

Dari tabel 4.8 diatas terlihat bahwa varibel kepemilikan manajerial, leverage, ukuran perusahaan, moderasi kepemilikan asing dan moderasi kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan $>0,05$ sedangkan kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan moderasi kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan $<0,05$, dari data tersebut diketahui lebih banyak variabel yang memiliki nilai signifikan $>0,05$ yang dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dari penelitian ini.

4.2.2.5. Uji Determinasi R^2

Tabel 4.9

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,692 ^a	,478	,374	,018803	2,229

a. Predictors: (Constant), Moderasi Kepemilikan Manajerial, Moderasi Kepemilikan Asing, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Moderasi Kepemilikan Insitusional

b. Dependent Variable: Reseach and development

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20, 2019

Dari tabel 4.9 SPSS V.20 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,374 atau 37,4% yang berarti bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, leverage dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel RnD sebanyak 32% sedangkan sisanya 62,6% dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.2.2.6. Uji F / Kelayakan Model

Tabel 4.10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,013	8	,002	4,583	,001 ^b
	Residual	,014	40	,000		
	Total	,027	48			

a. Dependent Variable: Reseach and development

b. Predictors: (Constant), Moderasi Kepemilikan Manajerial, Moderasi Kepemilikan Asing, Laverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Moderasi Kepemilikan Insitusional

Sumber : Olah data SPSS V.20,2019

Berdasarkan tabel 4.10 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,1 dengan nilai F hitung 4,583 dan F tabel 3.20. Artinya bahwa sig <0,05 dan Fhitung>Ftabel yang artinya data layak untuk dilanjutkan kepenelitian selanjutnya.

4.2.2.7. Uji t

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda akan dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.11

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,058	,034		1,704	,096
Kepemilikan Asing	,028	,008	,677	3,667	,001
Kepemilikan Institusional	-,043	,018	-,857	-2,395	,021
1 Kepemilikan Manajerial	-,096	,069	-,421	-1,378	,176
Laverage	-,065	,034	-,606	-1,884	,067
Ukuran Perusahaan	-,001	,001	-,105	-,816	,420
Moderasi Kepemilikan Asing	-,066	,032	-,337	-2,074	,054

Moderasi Kepemilikan Insitusal	,101	,044	,976	2,304	,026
Moderasi Kepemilikan Manajerial	,303	,258	,344	1,176	,247

Sumber : olah data SPSS V.20, 2019

Informasi yang ditampilkan pada tabel 4.11 adalah persamaan regresi sederhana dan regresi berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan Variabel independen (X) dengan Variabel Moderasi (MRA) terhadap Variabel dependen (Y) yang dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut ini:

Regresi Sederhana :

$$RnD = \beta_0 0,058 + \beta_1 -0,43 KI + \beta_2 0,28 KA + \beta_3 -0,096 KM + \beta_4 -0,065 Lev + \beta_5 -0,001 UP + \epsilon$$

Regresi Berganda :

$$RnD = \beta_0 0,058 + \beta_1 -0,43 KI + \beta_2 0,28 KA + \beta_3 -0,096 KM + \beta_4 -0,065 Lev + \beta_5 -0,001 UP + \beta_6 0,101 KI*Lev + \beta_7 -0,066 KA*Lev + \beta_8 0,303 KM*Lev + \epsilon$$

Keterangan :

RnD	: Reseach and Development
KI	: Kepemilikan Insitusal
KA	: Kepemilikan Asing
KM	: Kepemilikan Manajerial
Lev	: Leverage
UP	: Ukuran Perusahaan
KI*Lev	: Kepemilikan Insitusal dan Leverage (MRA)
KA*Lev	: Kepemilikan Asing dan Leverage (MRA)
KM*Lev	: Kepemilikan manajerial dan leverage (MRA)
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8$: Koefisien
ϵ	: Standar Error

Penjelasan dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 0,058 menunjukkan bahwa apabila Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Leverage, Kepemilikan Asing dan Leverage juga Kepemilikan Manajerial dan Leverage diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka RnD adalah 0,058.
2. Koefisien Kepemilikan Institusional -0,043 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Kepemilikan Institusional menyebabkan RnD menurun sebesar -0,043 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
3. Koefisien Kepemilikan Asing sebesar 0,028 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Kepemilikan Asing menyebabkan RnD meningkat sebesar 0,028 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
4. Koefisien Kepemilikan Manajerial sebesar -0,096 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Kepemilikan Manajerial menyebabkan RnD menurun sebesar -0,096 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
5. Koefisien Leverage sebesar -0,065 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Koefisien Leverage menyebabkan RnD menurun sebesar -0,065 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
6. Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel koefisien ukuran perusahaan menyebabkan RnD menurun sebesar -0,001 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
7. Koefisien Kepemilikan Institusional dan Leverage sebesar 0,101 menunjukkan bahwa kenaikan satu variabel kepemilikan institusional dan leverage menyebabkan RnD meningkat sebesar 0,101 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
8. Koefisien Kepemilikan Asing dan Leverage sebesar -0,066 menunjukkan bahwa kenaikan satu variabel kepemilikan asing dan leverage menyebabkan RnD menurun sebesar -0,066 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
9. Koefisien Kepemilikan Manajerial dan Leverage sebesar 0,303 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Kepemilikan manajerial dan leverage menyebabkan RnD meningkat sebesar 0,303 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi dapat dilihat pada tabel 4.11 diketahui hasil pengujian signifikansi variabel independen secara parsial sebagai berikut:

Hasil uji Hipotesis Pertama, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap RnD. Pengujian hipotesis ini ditunjukkan dengan nilai t hitung dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} -2,395 < t_{tabel} 2,00$, sementara untuk uji signifikan konstanta dan variabel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,021 < \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap RnD pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

Hasil uji Hipotesis Kedua, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Asing terhadap RnD. Pengujian hipotesis ini ditunjukkan dengan nilai t hitung dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,667 < t_{tabel} 2,00$ sementara untuk uji signifikan konstanta dan variabel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,001 > \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Asing terhadap RnD.

Hasil uji Hipotesis Ketiga, menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Manajerial Terhadap RnD. Pengujian hipotesis ini ditunjukkan dengan nilai t hitung dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} -1,378 > t_{tabel} 2,00$, sementara untuk uji signifikan konstanta dan variabel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,176 > \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 diterima dan menolak H_3 yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Manajerial Terhadap RnD.

Hasil uji Hipotesis keempat menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap RnD. Pengujian hipotesis ini ditunjukkan dengan nilai t hitung dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,816 < t_{tabel} 2,00$, sementara untuk uji signifikan konstanta dan variabel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,420 > \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 diterima dan menolak H_4 yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap RnD.

Hasil uji Hipotesis kelima menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Instutisional dan Leverage terhadap RnD. Pengujian hipotesis ini ditunjukkan dengan nilai t hitung dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} -2,304 < t_{tabel} 2,00$, sementara untuk uji signifikan konstanta dan variabel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,26 < \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_5 yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Instusional dan Leverage terhadap RnD.

Hasil uji Hipotesis keenam menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Asing dan Leverage terhadap RnD. Pengujian hipotesis ini ditunjukkan dengan nilai t hitung dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} -2,074 < t_{tabel} 2,00$, sementara untuk uji signifikan konstanta dan variabel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,054 > \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 diterima dan menolak H_6 yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Asing dan Leverage terhadap RnD.

Hasil uji Hipotesis ketujuh menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap RnD. Pengujian hipotesis ini ditunjukkan dengan nilai t hitung dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,176 > t_{tabel} 2,00$, sementara untuk uji signifikan konstanta dan variabel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,247 < \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 diterima dan menolak H_7 yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap RnD.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Intensitas RnD

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama yang menguji pengaruh Kepemilikan Institusional yang diukur menggunakan proksi kepemilikan saham oleh pihak institusi dibagi dengan jumlah saham yang beredar, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Intensitas RnD, hal ini bisa disebabkan karena kepemilikan institusional merupakan kepemilikan oleh badan atau institusi sehingga dapat mempengaruhi perusahaan melakukan penelitian dan pengembangan karena institusi lain menginginkan adanya suatu inovasi baru agar dapat mendapatkan hasil yang optimal dari keuntungan pembagian deviden.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Frasty dan Aryani (2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap intensitas rnd.

4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Intensitas RnD

Berdasarkan hasil Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan asing terhadap intensitas rnd. Hal ini bisa disebabkan karena kepemilikan asing merupakan saham yang dimiliki oleh institusi dan individu asing dimana kita ketahui bahwa individu maupun institusi asing memiliki inovasi yang baik dan tertarik akan sebuah kemajuan, hal itu tentu mendorong perusahaan untuk melakukan penelitian dan pengembangan terhadap usaha yang dijalaninya agar semakin banyak pihak asing yang menanamkan saham diperusahaan yang dikelola. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2017) yang menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh antara Kepemilikan asing terhadap intensitas rnd.

4.3.3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Intensitas Rnd

Berdasarkan Hasil uji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Manajerial terhadap intensitas rnd. Hal itu dapat dikarenakan oleh kepemilikan saham manajerial yang masih sedikit sehingga tidak dapat mempengaruhi perusahaan melakukan proyek penelitian dan pengembangan, hal lainnya sejalan dengan kepemilikan asing, pihak manajemen menginginkan laporan keuangan yang mencerminkan bagusnya sebuah perusahaan dalam menghasilkan profit, semakin besarnya profit maka perusahaan akan dinilai baik, oleh karenanya pihak manajemen tidak ingin melakukan proyek penelitian dan pengembangan karena akan mengeluarkan biaya yang cukup besar yang dapat menurunkan profit yang seharusnya didapatkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fastry dan Aryani (2015) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap intensitas rnd.

4.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Intensitas Rnd

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap intensitas rnd. Hal ini dapat membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi (bonafit) tidak selalu mendukung adanya proyek rnd, hal itu bis terjadi karena penelitian dan pengembangan yang memakan biaya yang cukup besar jika dilakukan. Hal ini juga mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mengontrol perusahaan dalam melakukan penelitian dan pengembangan.

4.3.5. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Intensitas RnD

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Leverage dapat memoderasi kepemilikan institusional terhadap intensitas RnD atau bisa dikatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Intensitas RnD pada saat Leverage menurun atau rendah. Hal itu bisa terjadi karena pemilik saham institusional menilai suatu perusahaan baik atau tidaknya dan dapat melanjutkan perusahaan melalui kepemilikan hutang usaha dan bisa atau tidaknya perusahaan melunasi hutang yang dimiliki menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar dan semakin rendahnya laverage perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang usaha yang dimilikinya dan dapat mempengaruhi pemilik saham institusional yang merupakan pemilik saham dari institusi lain untuk menuntut adanya suatu penelitian dan pengembangan dalam usaha yang dijalaninya.

4.3.6. Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Intensitas RnD

Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam yang menyatakan bahwa kepemilikan asing dan leverage tidak berpengaruh terhadap intensitas RnD atau dapat dikatakan bahwa Leverage tidak dapat memoderasi kepemilikan asing terhadap leverage dengan kata lain kepemilikan asing tidak dapat mempengaruhi terlaksananya proyek penelitian dan pengembangan pada saat leverage rendah.

Tidak jauh berbeda dengan penjelasan tentang pengaruh kepemilikan asing terhadap intensitas RnD, kepemilikan saham asing tidak dapat dimoderasi oleh laverage, hal ini dapat dikarenakan pemilik saham asing tidak terlalu mementingkan suatu utang usaha yang dimiliki dan penelitian dan pengembangan

yang dilakukan selama perusahaan masih dapat melanjutkan usahanya dengan baik

4.3.7. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Leverage Terhadap intensitas RnD

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan leverage terhadap intensitas rnd, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat meningkatkan intensitas rnd pada saat leverage rendah.

Hal ini bisa terjadi karena adanya konflik kepentingan antara pihak pemilik saham dan pihak manajemen, manajemen bertanggungjawab menyarankan kebijakan pokok perusahaan, hanya saja pihak pemegang saham tidak selalu menyetujui apa yang disarankan oleh pihak manajemen (Fauzi dan Locke, 2012). Leverage yang rendah mungkin belum cukup untuk mendorong pihak pemegang saham untuk melakukan proyek penelitian dan pengembangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatri dan Aryani (2015) yang menyatakan bahwa leverage tidak dapat memoderasi kepemilikan BOD terhadap intensitas Rnd.

Hal ini bisa terjadi karena adanya konflik kepentingan antara pihak pemilik saham dan pihak manajemen, manajemen bertanggungjawab menyarankan kebijakan pokok perusahaan, hanya saja pihak pemegang saham tidak selalu menyetujui apa yang disarankan oleh pihak manajemen (Fauzi dan Locke, 2012). Leverage yang rendah mungkin belum cukup untuk mendorong pihak pemegang saham untuk melakukan proyek penelitian dan pengembangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatri dan Aryani (2015) yang menyatakan bahwa leverage tidak dapat memoderasi kepemilikan BOD terhadap intensitas Rnd.